

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profil pasien yang menggunakan antibiotik sefotaksim dan seftazidim pada pasien pneumonia komunitas balita di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor tahun 2017 terbanyak adalah dengan rentang usia 0-11 bulan (23 pasien, 52,27%), jenis kelamin laki-laki (31 pasien, 70,45%) dan penggunaan antibiotik sefotaksim lebih banyak dibandingkan antibiotik seftazidim
- b. Antibiotik sefotaksim memiliki rerata lama rawat inap 3,63 hari dan rerata total biaya antibiotik sebesar Rp 22.572,00
- c. Antibiotik seftazidim memiliki rerata lama rawat inap 5,10 hari dan rerata total biaya antibiotik sebesar Rp. 71.938,00
- d. Efektivitas biaya antibiotik sefotaksim adalah Rp 6.094,00/hari, sedangkan efektivitas biaya antibiotik seftazidim adalah Rp. 14.676,00/hari. Pengobatan menggunakan antibiotik sefotaksim lebih efektif biaya (*cost effective*) dibandingkan dengan antibiotik seftazidim.
- e. Terdapat perbedaan bermakna total biaya antibiotik, lama rawat inap, dan efektivitas biaya antara antibiotik sefotaksim dan seftazidim pada pasien pneumonia komunitas balita di RSUD Kota Bogor tahun 2017.

#### **V.2 Saran**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan penggunaan antibiotik sefotaksim pada pengobatan pneumonia komunitas balita karena lebih efektif biaya.
- b. Rumah sakit diharapkan melakukan uji kultur untuk mengetahui etiologi pneumonia komunitas balita

- c. Meneliti biaya-biaya lain seperti biaya medis langsung lainnya dan biaya medis tidak langsung yang belum diteliti dalam penelitian ini.

